

# **PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Susilowati; Agung Riyardi**

**Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Sejalan dengan perkembangan teknologi digital yang semakin global dan canggih, hal tersebut dapat menjadi peluang besar untuk dimanfaatkan khususnya dalam bidang bisnis atau untuk menciptakan sebuah ide yang kreatif. Adapun tujuan peneliti mengambil judul penelitian membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui bisnis digital dengan ide dan inovasi baru yang kreatif serta peran teknologi digital yang semakin berkembang cepat dan bagaimana cara memanfaatkannya. Karena dapat dilihat dari kondisi saat ini peluang akan teknologi digital yang canggih tetapi kurang bisa dimanfaatkan atau digunakan untuk hal yang positif. Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini memberikan peluang bagi kaum milenial untuk mampu mengembangkan berbagai bisnis berbasis teknologi. Teknologi digital sudah menjadi suatu kebutuhan dan gaya hidup baru bagi masyarakat yang pemanfaatannya dapat dijadikan peluang untuk bekerja di bidang apapun yang lebih produktif, lebih kreatif, sehingga dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam membangun usaha atau mengembangkan usaha yang sudah ada. Dengan beragamnya bentuk/jenis produk yang ditawarkan, menjadikan sangat luas peluang untuk dapat bekerja sama dalam membangun usaha yang akan dijalankan. Produk dapat dikembangkan dengan memanfaatkan jejaring sosial yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (menggunakan market place) dengan promosi dan opini yang baik, sehingga akan memperoleh hasil yang optimal, sehingga dapat tercipta wirausahawan yang handal.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Teknologi Digital, Wirausaha

## **Abstract**

In line with the development of digital technology which is increasingly global and sophisticated, this can be a great opportunity to exploit, especially in the business sector or to create a creative idea. The researcher's aim in taking the research title is building students' entrepreneurial spirit through digital business with creative new ideas and innovations as well as the role of digital technology which is increasingly developing rapidly and how to use it. Because it can be seen from the current conditions that there are opportunities for sophisticated digital technology but it cannot be exploited or used for positive things. Technological developments in the current era of globalization provide opportunities for millennials to be able

to develop various technology-based businesses. Digital technology has become a need and a new lifestyle for people whose use can be an opportunity to work in any field that is more productive, more creative, so that it can produce new innovations in building businesses or developing existing businesses. With the various forms/types of products offered, there are very wide opportunities to be able to work together in building the business that will be run. Products can be developed by utilizing social networks that can reach all levels of society (using market places) with good promotions and opinions, so that optimal results will be obtained, so that reliable entrepreneurs can be created.

**Keywords:** entrepreneurship, digital technology, entrepreneur

## 1. PENDAHULUAN

Memasuki era digital saat ini ditandai oleh adanya kegiatan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia yang serba digitalisasi dan otomatis. Era globalisasi dapat meningkatkan kehidupan ekonomi Indonesia menjadi lebih baik, namun datangnya era globalisasi pada bidang ekonomi merupakan tantangan masyarakat Indonesia khususnya para generasi milenial yang harus mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global saat ini, Perkembangan teknologi dan komunikasi di era digital saat ini membuat bisnis di Indonesia memiliki kemajuan dalam hal persaingan pasar global (Ambarwati, 2020). Persaingan di era digital sudah sangat sengit dan tidak bisa dielakkan lagi, sehingga menjadi tantangan bagi negara Indonesia. Hampir setiap negara bersaing menonjolkan keunggulan sumber daya masing-masing. Pemberdayaan sumber-sumber ekonomi dapat dilakukan apabila sumber daya manusia di negara tersebut memiliki kompetensi keterampilan, keahlian, dan pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan sumber tersebut. Namun dipastikan akan kalah bersaing secara global, apabila minimnya pengetahuan SDM, minimnya keterampilan SDM, sempitnya lapangan pekerjaan serta kurangnya perhatian dari pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Kewirausahaan ialah proses dalam menciptakan sesuatu secara kreatif sesuai dengan ide baru atau inovasi yang ada serta memiliki nilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan penerapan kreativitas dan inovasi atau perubahan upaya dalam memecahkan permasalahan dan pemanfaatan terhadap peluang-peluang yang dihadapi setiap harinya. Dengan hal tersebut sejalan dengan perkembangan teknologi digital yang semakin mengglobal serta berjalan pesat yang dapat menjadi peluang besar untuk dimanfaatkan khususnya dalam bidang bisnis. Semua orang dapat menggunakan secara selektif penggunaan

teknologi khususnya dalam bisnis digital yang memiliki peluang besar. Selain itu, dapat dimanfaatkan juga oleh para mahasiswa yang notabennya sudah memiliki bekal didalam dunia perkuliahan mengenai kewirausahaan ini.

## **2. METODE**

### **2.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan rangkaian awal yang dilakukan penyelenggara kegiatan dari kemendikbud untuk menentukan perguruan tinggi mana usaha yang akan menjadi tuan rumah program wirausaha merdeka, kemudian dilakukan pendaftaran dan seleksi untuk menjaring mahasiswa yang benar benar berminat dan belajar dalam program wirausaha merdeka ini.

### **2.2 Tahap Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaannya program wirausaha merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta memberikan model tahap pelaksanaan diantaranya: (a) Identifikasi jenis keterampilan yang dipelajari. Pada tahap ini merupakan tahap rekrutmen peserta yang disesuaikan dengan persyaratan calon peserta wairausaha merdeka dan perumusan tujuan dan bahan pembelajaran magang yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar sebagai wirausaha merdeka; (b) Tahap Pelaksanaan. Tahap ini merupakan kegiatan magang di sektor UMKM atau UKM sekitar masyarakat, pada kegiatan ini mahasiswa belajar dan mendapatkan pengetahuan mengenai berjalannya suatu bisnis, skill, serta keterampilan yang dapat disesuaikan oleh mahasiswa itu sendiri dan juga pada kegiatan magang ini untuk membangun sikap dan mental berwirausaha dalam bidang yang mereka perankan serta meningkatkan wawasannya dalam mengelola usaha.

### **2.3 Tahap Penilaian**

Tahap ini merupakan tahap evaluasi penilaian dari penyelenggara Wirausaha Merdeka terkait hasil yang sudah didapatkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta selama 1 semester penuh untuk mengembangkan jiwa *entrepreneur* dengan metode teknologi digital melalui program wirausaha merdeka. Hal ini bertujuan untuk menilai keterampilan dan kemampuan mahasiswa di bidang enterpreneur setelah 1 semester penuh melaksanakan pembelajaran.

### **2.4 Tahap Tindak Lanjut**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah para penyelenggara Wirausaha Merdeka

mengawasi dan terus memantau perkembangan bisnis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta agar bisnis yang sudah dirintis dan dijalankan sebelumnya dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat untuk orang lain.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode teknologi digital yang dilakukan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dilakukan dengan baik. Program ini juga mengajarkan kepada mahasiswa cara mengembangkan bisnis yang baik dan memahami keinginan masyarakat terhadap produk tersebut.

Kegiatan wirausaha merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta melibatkan sebanyak 876 peserta mahasiswa dari 68 perguruan tinggi diseluruh Indonesia serta 89 dosen pendamping lapangan untuk membantu dan memantau pelaksanaan dan menyelesaikan kegiatan magang di 130 UKM di Jawa Tengah dan sekitarnya.

Kegiatan wirausaha usaha merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta meliputi 4 tahapan yaitu 100 jam workshop, 70 jam pelatihan magang di UKM, 70 jam pembuatan produk dan 40 jam pemasaran produk. Dengan adanya Wirausaha Merdeka diharapkan memotivasi generasi muda agar setelah selesai dari jenjang perguruan tinggi akan menjadi penerus *entrepreneur* yang membantu perekonomian di Indonesia.

Kegiatan magang ini merupakan instrument untuk memperkuat mahasiswa yang masih memiliki pola pikir yang tidak yakin untuk terjun menjadi seorang pengusaha dimasa yang akan datang.

#### **3.1 Workshop Kewirausahaan**

Workshop Wirausaha Merdeka dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2022 sampai 30 September 2022. Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agentwe of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi

untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Kegiatan dari workshop berupa pematerian, beberapa materi diantaranya: Penumbuhan jiwa mental wirausaha, Pengembangan ide bisnis, Perencanaan bisnis/BMC, Marketing/digital marketing, Sertifikasi Halal, validasi pasar, Relasi Pembeli/pelanggan, dan keuangan. Tujuan kegiatan materi ini agar mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon pengusaha. Workshop Wirausaha Merdeka dilaksanakan secara *online* dan juga *offline* secara bergantian sebanyak dua sampai tiga kali dalam seminggu.



Gambar 1 Workshop Wirausaha Merdeka

### 3.2 Magang UMKM

Magang wirausaha merdeka yang diadakan oleh kampus UMS dan Kampus merdeka ini adalah sebuah kegiatan magang yang dilakukan selama masa perkuliahan yang menunjang mahasiswa untuk dapat belajar dan terjun langsung ke dalam dunia kerja berwirausaha dengan sebenarnya. Pada saat pelaksanaan magang di CV. Yuspin yang bergerak di bidang konveksi pembuatan pembalut dan popok. Letak CV. Yuspin ini ada di sebuah Kabupaten Boyolali. Pelaksanaan magang yang mahasiswa lakukan ini berdurasi 70 jam dengan waktu kerja 8 jam sehari dalam enam hari di satu minggu. Kegiatan magang ini dibagi dalam beberapa bagian yaitu, marketing, pelayanan toko, pengecekan barang masuk, pengecekan barang keluar pasar lokal, mengelola sosial media.



Gambar 2 Magang UMKM

### 3.3 Akselerasi *Startup*

Dengan adanya akselerasi *startup* (fasilitasi pembuatan marketplace) dijelaskan bahwa masing-masing kelompok mahasiswa mencari 1 fasilitator pelatihan digital marketing (pembuatan marketplace beserta kontennya). Fasilitator dapat berasal dari praktisi digital marketing baik dari kalangan mahasiswa yang telah memiliki bisnis atau praktisi non mahasiswa selain DPL, satu fasilitator maksimal dapat mendampingi 5 kelompok mahasiswa. Mahasiswa bersama fasilitator menentukan waktu pendampingan dan menyampaikan jadwalnya ke admin untuk dibuatkan *zoom record*. Fasilitasi oleh fasilitator dapat dilaksanakan secara daring menggunakan *zoom*. *Online* marketplace menjadi destinasi belanja paling populer di kalangan konsumen di Indonesia, konsumen memilih marketplace sebagai kanal berbelanja *online* terfavorit.



Gambar 3 Akselerasi Starup dengan Fasilitator

### 3.4 Proposal dan *Pitching*

Pembuatan proposal tahapan yang sangat penuh perjuangan dimana pada saat inilah masa depan usaha dirumuskan. “Sambal Kehidupan” Sambal kehidupan hadir sebagai alternatif baru dalam konsumsi makanan cepat saji yang sangat bermanfaat bagi warga kos yang sibuk dan tidak sempat untuk memasak. Mahasiswa mempresentasikan produk yang akan mahasiswa produksi dalam acara *pitching* yang dilaksanakan 9 November 2022 di Hotel LorIn Solo, mahasiswa mempresentasikan produk mahasiswa di hadapan panitia WMK, Dosen Pendamping Lapangan (DPL), dan tim *reviewer* untuk dinilai kelayakan produk mahasiswa mendapatkan pendanaan dari tim WMK. Setelah beberapa hari menunggu mahasiswa mendapat hasil dari kegiatan *pitching*.



Gambar 3 *Pitching* Proposal

### 3.5 Expo

Setelah semua kegiatan diatas dilaksanakan, kegiatan terakhir dalam wirausaha merdeka adalah *expo* dan pemasaran, kegiatan *expo* dilaksanakan selama 4 hari di tanggal 10, 11, 13, dan 14 Desember 2022, kegiatan *expo* ini dilaksanakan untuk memfasilitasi mahasiswa peserta kegiatan wirausaha merdeka untuk memasarkan ide dan produk yang telah dihasilkan selama program wirausaha merdeka dilaksanakan. Dengan diadakannya *expo* ini mahasiswa dapat praktek secara langsung bagaimana cara berkomunikasi dengan pelanggan dan mempraktekkan ilmu pemasaran yang telah di pelajari selama ini.



Gambar 4 Penjualan Produk Usaha

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini teknologi digital memiliki peran krusial dalam memperkuat jiwa kewirausahaan. Ditemukan bahwa integrasi teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis, memfasilitasi inovasi, dan membuka peluang akses ke pasar global. Secara keseluruhan, ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan wirausaha. Dengan adanya workshop, magang, pembuatan prototype mahasiswa mendapatkan begitu banyak manfaat, terutama dalam hal pengalaman, pengetahuan, dan masih banyak lagi. Kegiatan ini membuat para mahasiswa dapat belajar secara langsung dalam mempraktikkan kemampuannya. Praktek secara langsung ini membantu mahasiswa untuk mengukur dan paham seberapa jauh kemampuan yang dimiliki dan diharapkan dapat membuat mahasiswa menjadi lebih siap dan tidak ragu memasuki dunia kerja maupun bisnis. Semoga pengalaman yang singkat ini dapat dijadikan moment untuk meningkatkan semangat belajar, sehingga pada waktunya kelak

mahasiswa merasa siap bersaing dalam dunia kerja maupun dunia bisnis.

#### **4.2 Saran**

Saran untuk penelitian ini mencakup mendalamnya pelatihan kewirausahaan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital, pengembangan kebijakan yang mendukung ekosistem start-up, dan kolaborasi antara pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan. Penting juga untuk memastikan inklusivitas akses teknologi, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh berbagai kelompok masyarakat. Dengan demikian, penerapan teknologi digital dapat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi dan kewirausahaan yang berkelanjutan. Hendaknya program minat berwirausaha pada mahasiswa ini diikuti dengan meningkatnya pengetahuan, minat dan mental untuk berwirausaha ke depannya. Serta menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan suatu tugas-tugas penyusunan bisnis, dapat mengembangkan interaksi, menciptakan jejaring komunikasi, mengembangkan pertumbuhan pribadi, meningkatkan produktifitas dan mendapatkan pekerjaan baru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi Mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan Gital.
- Winanti, L. A. (2022). Mahasiswa. Membangun Jiwa Enterpreneurship Mahasiswa melalui Bisnis Teknologi Digital.
- Pengenalan Bisnis Digital Bagi Generasi Muda Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa MA Ishlahul Athfal Rumak (Introduction Digital Business For Growing Enterpreneurship To MA Ishlahul Athfal Rumak Students.